

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN KOMITMEN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA USAHA

Utami Tunjung Sari¹
Bhenu Artha¹
Sinta Manggal¹

¹ Program Studi Kewirausahaan, Universitas Widya Mataram, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor internal berupa karakteristik kewirausahaan dan komitmen wirausaha sebagai kunci keberhasilan kinerja UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample*. Sebanyak 74 responden berpartisipasi dalam penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang didistribusikan secara *online*. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan karakteristik wirausaha dan komitmen wirausaha terhadap kinerja usaha.

Kata Kunci : *Karakteristik Wirausaha, Komitmen Wirausaha, Kinerja Usaha*

ABSTRACT

This study aims to analyze internal factors in the form of entrepreneurial characteristics and entrepreneurial commitment as the key to the success of MSME performance. The sample in this study were MSME business actors in Yogyakarta. This study uses primary data. The sampling technique in this study used a purposive sample. A total of 74 respondents participated in the study. The data collection tool used in this study was a questionnaire distributed online. The data in this study were processed using SPSS with multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that there is a significant positive effect of entrepreneurial characteristics and entrepreneurial commitment on business performance.

Keywords: *Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Commitment, Business Performance*

Article History: *Received: (13-03-2022); Revised: (21-06-2022); and Published: (28-10-2022)*

Copyright © 2022 Utami Tunjung Sari, Bhenu Artha, Sinta Manggal

How to cite this article: Sari, T. S., Artha. B., dan Manggal, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Komitmen Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 17(2), 273-287

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu pula yang terjadi di Indonesia UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi usaha terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah pengusaha di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada (<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/usaha-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>).

Kesuksesan dari pelaku usaha terutama usaha dipengaruhi oleh faktor penting diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan lingkungan dari luar organisasi yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Lofian, B., & Riyoko, S., 2014). Indikator faktor eksternal antara lain: aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial dan ekonomi, aspek peran lembaga terkait, aspek pendanaan. Sedangkan faktor internal merupakan karakteristik individu, dimana faktor tersebut mampu mempengaruhi individu dan dapat dikendalikan (Mahanani, 2014). Faktor internal meliputi: Sumber daya manusia (SDM), keuangan, produksi dan operasional, serta pasar dan pemasaran.

Menurut (Sudiarta *et al.*, 2014) indikator yang cukup signifikan untuk menentukan keberhasilan usaha dapat dilihat dari Sumber daya manusia (SDM). Sumber Daya Manusia dalam suatu usaha atau perusahaan berperan sangat penting, karena maju tidaknya usaha juga dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia itu sendiri. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah kompetensi pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya sehingga dapat meningkatkan usahanya menuju keberhasilan (Yulianingsih, 2021).

Beberapa peneliti fokus pada aspek eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha, seperti modal usaha (Fatimah, *et al.*, 2021), aspek sosial dan ekonomi (Lukas dan Kristianti, 2020), serta aspek pemerintah, ekonomi, dan aspek lembaga terkait (Siswanti, 2020). Sedangkan aspek internal keberhasilan usaha masih belum mendapat banyak perhatian. Penelitian yang berfokus pada faktor internal diantaranya aspek pemasaran, keuangan, dan operasional (Alyza, 2019), aspek modal, aspek strategi pemasaran, aspek inovasi (Lukas dan Kristianti, 2020).

Untuk mendukung peningkatan kinerja usaha pada seseorang dipengaruhi oleh beberapa karakteristik individual yang memiliki peran penting terhadap kesuksesan kinerja suatu entitas bisnis seperti usaha (Hisrich *et al.*, 2012). Karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam membentuk sikap mental seseorang, daya inovasi, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, daya juang yang bersinergi dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan usaha (Soearsono, 1988). Pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya. Suryana (2014) mengungkapkan bahwa karakteristik wirausaha memiliki motif berprestasi. Seorang wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko melalui pemanfaatan kesempatan usaha yang potensial dan mensinergikan aset-aset dan kapabilitas sehingga aset dan kapabilitas tersebut dapat dikapitalisasikan (Zimmerer, *et al* 2008).

Selain karakteristik wirausaha, Ward (2009) menyatakan bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses, harus memiliki komitmen yang kuat. Currie & Brian (2006) mengemukakan bahwa komitmen berwirausaha merupakan sebuah konsep yang menjelaskan konsistensi yang didasarkan pada sikap, keyakinan dan perilaku yang didasarkan pada pilihan untuk menerima atau menolak melakukan suatu tujuan. Komitmen merupakan kunci utama untuk menjadi wirausaha yang sukses. Dengan memiliki komitmen penuh pada usahanya, maka wirausaha harus siap sepenuh hati dan jiwanya pada apa yang dikerjakaan dan benar-benar percaya dengan produk atau jasa yang dihasilkan, serta bersiap bekerja dengan waktu yang lama.

Penelitian yang berfokus pada aspek SDM sebagai faktor internal masih terbatas dan masih perlu mendapat perhatian. Hal tersebut dikarenakan SDM dalam Usaha kecil dan Menengah berperan sangat penting, karena maju tidaknya usaha juga dipengaruhi oleh kualitas SDM itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis faktor internal berupa karakteristik kewirausahaan dan komitmen wirausaha sebagai kunci keberhasilan kinerja usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

Pada umumnya wirausaha mempunyai kesamaan dalam segi sifat dalam mengembangkan usahanya (Haniyah Safitri *et al.*, 2018). Mereka mempunyai tenaga, cita-cita, kemauan dalam menerima sebuah tanggung jawab, dan berkeinginan untuk selalu terlibat dalam suatu hal yang inovatif. Seorang wirausaha ketika akan memulai bisnisnya memerlukan sebuah waktu, kerja keras, keuletan serta kesabaran untuk mengembangkan usahanya. Tidak sedikit pula wirausaha yang mengalami tekanan pada pribadinya yang terkadang kurang menyenangkan dalam hal waktu dan tenaganya. Namun, banyak juga wirausaha yang mengekspresikan kesenangan dalam mengembangkan atau memperbesar usahanya. (Apriliani *et al.*, 2018). Selanjutnya, Miftahul (2018) mengatakan bahwa seorang wirausaha harus mempunyai prinsip yang kuat, yang bisa meyakinkan dirinya bahwa usaha apapun yang dilakukan merupakan bentuk kerja keras yang optimal dalam menghasilkan nilai yang maksimal. Hal ini diartikan bahwa seorang wirausaha dalam bertindak untuk mengembangkan usahanya tidak asal jalan atau asal-asalan walaupun cara tersebut telah dilakukan oleh wirausaha yang lain. Dalam hal ini justru prestasi atau keberhasilanlah yang akan membedakan hasil karyanya sebagai wirausaha dengan seseorang yang tidak memiliki usaha.

Seorang wirausaha harus mengenali kelemahan dirinya sendiri, untuk melakukan hal yang positif. Kelemahan dan kekurangan yang ada pada diri wirausaha harus dikurangi, harus terus belajar dari kesalahan, bekerja keras, dan berusaha memahami lingkungan yang akan mengembangkan usahanya sendiri. Seorang wirausaha harus mencari pengalaman, dan pengetahuan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam kewirausahaannya. Dari uraian di atas, karakteristik wirausaha harus sebagai berikut:

1. Pemecah masalah
2. Pemikir kreatif

3. Mengembangkan ide-ide
4. Bekerja dengan jam kerja yang cukup panjang
5. Penganalisisan kesempatan
6. Berorientasi pada prestasi
7. Percaya diri dalam mengendalikan pekerjaan

Jadi, karakteristik wirausaha merupakan sikap atau tindakan yang diambil oleh seseorang yang bisa memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan mentah serta finansial, menggunakan kreatifitas yang inovatif sehingga menemukan peluang untuk menciptakan sebuah usaha yang baru. Abdullah dan Mansor (2018) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa salah satu penentu kesuksesan usaha adalah karakteristik wirausaha itu sendiri. Karakteristik wirausaha memainkan peranan penting dalam menjamin kesuksesan usaha usaha. Islam *et.al* (2011) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha menunjuk pada karakteristik demografi, karakteristik individu, sifat pribadi, orientasi berwirausaha dan kesiapan berwirausaha. Secara detail karakter wirausaha menunjuk pada karakter yang fokus dalam jangka panjang, memiliki banyak ide, percaya diri, tidak mudah menyerah, mandiri, berani mengambil risiko, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan. Karakteristik wirausahawan yang mencakup karakteristik demografi, karakteristik individu, perilaku personal dan kesiapan menjadi *entrepreneur*. Karakteristik demografi menunjuk pada usia dan jenis kelamin. Menurut Reynolds et al. (2000) usia antara 22 - 44 tahun adalah usia yang paling produktif untuk menjadi wirausahawan. Penelitian yang dilakukan oleh Kristiansen, Furuholt dan Wahid (2003) menemukan bahwa terdapat korelasi antara umur dengan kesuksesan bisnis. Wirausahawan yang berusia diatas 25 tahun terbukti lebih sukses dibandingkan dengan yang berusia lebih muda. Untuk faktor usia, penelitian Mazzarol *et al* (1999) menyimpulkan bahwa kaum perempuan lebih kurang berhasil sebagai pendiri usaha baru daripada kaum laki-laki. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Kolvereid (1996) yang menyimpulkan bahwa kaum laki-laki mencapai kesuksesan lebih tinggi dalam berwirausaha daripada kaum perempuan. Karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam membentuk sikap mental seseorang, daya inovasi, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, daya juang yang bersinergi dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan usaha (Soearsono, 1988).

Pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya. Suryana (2014) mengungkapkan bahwa karakteristik wirausaha memiliki motif berprestasi. Seorang wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko melalui pemanfaatan kesempatan usaha yang potensial dan mensinergikan aset-aset dan kapabilitas sehingga aset dan kapabilitas tersebut dapat dikapitalisasikan (Zimmerer, et al 2008).

Karakteristik individu memiliki peran penting terhadap kesuksesan usaha. Karakteristik individu menunjuk pada kompetensi atau kemampuan teknis yang dimiliki individu.

Charney dan Libecap (2000) menyimpulkan bahwa seorang wirausaha yang memiliki keahlian teknis atau kompetensi yang memadai untuk usaha yang dijalankan lebih sukses daripada wirausahawan yang tidak memiliki kompetensi atau keahlian teknis sesuai dengan usaha yang dijalani. Latar belakang pendidikan bisnis dan 58 pendidikan teknis yang relevan yang dimiliki oleh wirausaha akan meningkatkan kemampuan Wirausaha untuk menganalisis situasi yang dihadapi, memiliki intuisi yang lebih baik sehingga dapat mengelola usaha dengan lebih efektif. Sifat kepribadian seorang wirausaha juga ikut menentukan keberhasilan usaha. Sifat kepribadian seperti percaya diri dan ketekunan seorang wirausaha mempengaruhi kesuksesan usahanya. Wirausahawan yang sukses biasanya adalah orang yang sifat kepribadiannya berani, pekerja keras dan memiliki komunikasi yang baik. Orientasi kewirausahaan juga merupakan salah satu pendorong kesuksesan usaha. Lumpkin dan Desk (2001) menyatakan bahwa konsep orientasi kewirausahaan mencakup 5 dimensi, yaitu: kemandirian, kemampuan berinovasi, keberanian mengambil risiko, proaktif dan berani bersaing. Lima dimensi tersebut menunjukkan bagaimana seorang wirausahawan dalam menghadapi pesaingnya. Kesiapan menjadi wirausahawan juga menjadi penentu keberhasilan usaha. Kesiapan menjadi wirausahawan menunjuk pada keyakinan diri untuk memulai usaha dengan segala kewajiban dan konsekwensinya. Keyakinan tersebut merupakan keyakinan bahwa tujuan-tujuan dan target-target yang ditentukan akan dapat dicapai. Penelitian Kriatinsen dan Hindarti (2004) membuktikan adanya korelasi antara kesiapan menjadi wirausaha dengan kesuksesan usaha.

KOMITMEN WIRAUSAHA

Komitmen dalam berwirausaha adalah suatu keterikatan diri dan keinginan yang kuat untuk membangun, memajukan, dan mempertahankan keberadaan usahanya dalam situasi apapun. Dalam membangun komitmen berwirausaha, diperlukan adanya kesabaran dan ketabahan; keinginan keras untuk maju; keuletan dan keyakinan yang kuat untuk maju (Ambarwati dan Fitriasisari, 2021). Currie & Brian (2006) mengemukakan bahwa komitmen berwirausaha merupakan sebuah konsep yang menjelaskan konsistensi yang didasarkan pada sikap, keyakinan dan perilaku yang didasarkan pada pilihan untuk menerima atau menolak melakukan suatu tujuan. Selain itu, menurut (Colquit *et al.*, 2011) komitmen juga dapat didefinisikan sebagai sebuah hasrat yang dimiliki oleh seseorang untuk tetap dapat menjadi anggota organisasi dimana dia bekerja. Maka komitmen berwirausaha adalah keterikatan emosional seseorang dalam usaha yang dijalankannya yang didasarkan loyalitas dalam mempertahankan nilai-nilai dan tujuan usaha yang dijalankan.

Komitmen berwirausaha didefinisikan sebagai konsistensi tujuan yang akan dicapai oleh seorang wirausahawan dengan memegang prinsip-prinsip kewirausahaan (Rauf, 2020). Dalam keberlangsungan sebuah usaha, komitmen berwirausaha memiliki peranan penting. Keinginan untuk berhasil pada usaha merupakan hal yang mendasari adanya komitmen yang dijalankan dalam menekuni berwirausaha didasarkan adanya

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA USAHA

Kinerja merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang sudah dicapai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam bentuk akuntabilitas publik baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi. Pencapaian hasil serangkaian kegiatan yang dimaksud meliputi standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan sejak awal dimulainya usaha (Gibson et al., 2012).

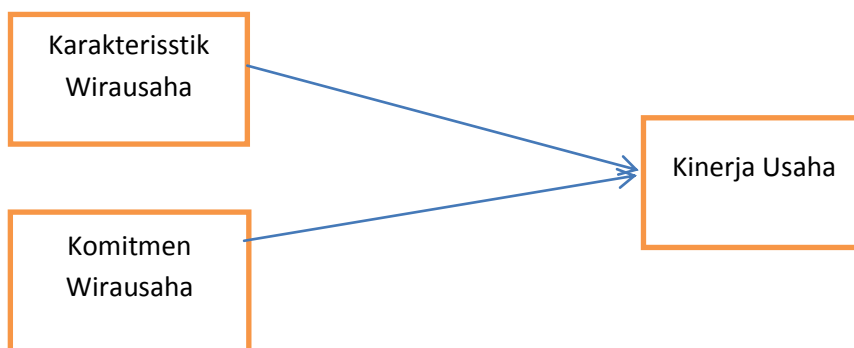
Menurut Taormina & Lao (2007) kesuksesan sebuah bisnis ditentukan oleh karakteristik individual. Karakteristik individual biasanya sudah melekat pada diri seseorang dan dapat berubah-ubah sepanjang waktu. Abdullah dan Mansor (2018) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa salah satu penentu kesuksesan usaha adalah karakteristik wirausaha itu sendiri. Karakteristik wirausaha memainkan peranan penting dalam menjamin kesuksesan usaha usaha. Pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya. Suryana (2014) mengungkapkan bahwa karakteristik wirausaha memiliki motif berprestasi. Seorang wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko melalui pemanfaatan kesempatan usaha yang potensial dan mensinergikan aset-aset dan kapabilitas sehingga aset dan kapabilitas tersebut dapat dikapitalisasikan (Zimmerer, et al 2008). Berdasarkan pemaparan logika dan hasil studi empiris terdahulu maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:
Hipotesis 1: Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.

PENGARUHKOMITMEN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA USAHA

Crow *et al.* (2012) mendefinisikan komitmen sebagai kondisi psikologis yang dirasakan oleh anggota organisasi yang dapat dilihat berdasarkan loyalitas, dan fokus terhadap tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Dengan memiliki komitmen, wirausaha dalam menjalankan usahanya akan lebih bersungguh sungguh dan memiliki keterikatan dalam usaha yang dijalankan, sehingga apapun permasalahan yang akan terjadi di dalam bisnis tidak membuat wirausaha mudah menyerah karena memiliki keterikatan terhadap bisnis yang di jalankannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sahabuddin (2015), bahwa komitmen berwirausaha memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja usaha. Seseorang yang memiliki komitmen berwirausaha yang tinggi cenderung mengarahkan perilaku seseorang untuk menghasilkan kinerja yang berorientasi pada pengembangan usaha. Artinya, semakin tinggi komitmen berwirausaha seseorang, maka cenderung menghasilkan kinerja usaha yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Sahabudin (2012) menemukan pengaruh positif komitmen berwirausaha terhadap kinerja usaha. Komitmen yang tinggi ditunjukkan dengan kesediaan seseorang untuk menerima dan mempertahankan nilai-nilai dan

tujuan kewirausahaan, yang didasarkan pada niat atau hasrat yang kuat, dorongan untuk bertindak, disiplin yang tinggi, dan keteguhan hati. Sehingga komitmen yang kuat dapat mengarahkan perilaku seseorang untuk menghasilkan kinerja atau prestasi. Komitmen merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian kinerja dan daya saing (Carnahan dan Campbell, 2010). Hasil penelitian Emami dan Nazari, (2012) menunjukkan bahwa komitmen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan pemaparan logika dan hasil studi empiris terdahulu maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

Hipotesis 2: Komitmen wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja usaha.



GAMBAR 1. KERANGKA PENELITIAN

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai instrumen pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner *online*, yaitu data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui perangkat elektronik pada responden dan diisi sendiri oleh responden (Cooper & Schindler, 2014). Populasi dalam penelitian ini meliputi para pelaku usaha di Yogyakarta. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu pemilik usaha. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah SPSS. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis pertama adalah *simple regression*.

Penelitian ini melibatkan responden yang berpartisipasi sebanyak 74 orang individu/responden pemilik usahadi Yogyakarta. Karakteristik responden ini selanjutnya dapat diperinci berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, lama usaha, omset perbulan dan jenis usaha. Berdasarkan informasi dari kuesioner mayoritas responden berjenis kelamin perempuan paling besar yaitu 48 (64,9%), responden dengan rentang usia 41 sampai dengan 50 tahun paling besar yaitu 36 (48,6%), kategori usaha kuliner paling banyak yaitu 45 (60,8%), tingkat pendidikan SMA paling

besar yaitu 48 (64,9%), lama usaha paling banyak 3-5 tahun yaitu 32 (43,2%), dan omset perbulan paling banyak 2-5 juta yaitu 39 (52,7%).

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa item pengukuran benar – benar merepresentasikan konstruk yang diukur (Hair *et al.*, 2014). Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan metode *varimax rotation* untuk melihat *factor loading* masing – masing item. Adapun syarat yang harus dipenuhi yaitu nilai KMO (*KeiserMeyer-Olkin*) > 0,5 dan nilai *Barlett's test* memiliki signifikansi < 0,05 (Hair *et al.*, 2014). Pengujian validitas dilakukan satu kali, item yang mengalami *cross loading* dan nilai signifikansi < 0,05 dikeluarkan. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Komponen			Keterangan
	1	2	3	
KU1	0,896			Valid
KU2	0,885			Valid
KU3	0,833			Valid
KU4	0,743			Valid
KU5	0,743			Valid
KW1		0,852		Valid
KW2		0,774		Valid
KW3		0,598		Valid
KW4		0,597		Valid
KO1			0,808	Valid
KO2			0,816	Valid
KO4			0,808	Valid
KO5			0,723	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji presisi atau konsistensi internal item-item pengukuran. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan memasukkan item-item yang telah valid. Item dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* minimal 0,6 dan semakin mendekati 1 menandakan bahwa reliabilitas semakin baik (Hair *et al.*, 2014). Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji reliabilitas seluruh variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Karakteristik Wirausaha	0,692	Reliabel
Komitmen Wirausaha	0,881	Reliabel
Kinerja Usaha	0,876	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.4 menunjukkan hasil pengujian Hipotesis 1 , yaitu pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap variabel Kinerja Usaha.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis 1

Variabel	Standardized Coefficient (β)	Nilai t	Nilai p	Keterangan
Karakteristik Wirausaha	0,265	2,790	0,007	Signifikan
Nilai adjusted = 0,084 Nilai F = 7,782 Nilai Sig = 0,007				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022

Pada persamaan regresi Tabel 4.4, dapat terlihat bahwa nilai *adjusted* adalah 0,287. Hal tersebut menandakan bahwa, sebesar 8,4% variansi variabel Kinerja Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Karakteristik Wirausaha. Sementara, sisanya sebesar 91,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Selanjutnya, variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha ($\beta = 0,265$; $t = 2,790$; $p 0,000 < 0,05$). Hasil pada Tabel 4.4 (Hipotesis 1) menunjukkan variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap *kinerja usaha*. Hal tersebut menandakan bahwa, hasil pengujian terhadap hipotesis 1 terdukung atau dengan kata laian Hipotesis 1 diterima.

Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian Hipotesis 1, yaitu pengaruh Komitmen Wirausaha terhadap variabel Kinerja Usaha.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Variabel	Standardized Coefficient (β)	Nilai t	Nilai p	Keterangan
Komitmen Wirausaha	0,371	3,511	0,001	Signifikan

Nilai adjusted = 0,144

Nilai F = 12,324

Nilai Sig = 0,001

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2022.

Pada persamaan regresi Tabel 4.5, dapat terlihat bahwa nilai *adjusted* adalah 0,287. Hal tersebut menandakan bahwa, sebesar 14,4% variansi variabel Kinerja Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Karakteristik Komitmen Wirausaha. Sementara, sisanya sebesar 85,4 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Selanjutnya, variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha ($\beta = 0,371$; $t = 3,511$; $p 0,000 < 0,05$). Hasil pada Tabel 4.5 (Hipotesis 2) menunjukkan variabel komitmen wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap *kinerja usaha*. Hal tersebut menandakan bahwa, hasil pengujian terhadap hipotesis 2 terdukung atau dengan kata lain Hipotesis 2 diterima.

PEMBAHASAN

Hipotesis 1 menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian ini yang menyatakan dukungan terhadap hipotesis 1, sesuai dengan teori dan penelitian empiris sebelumnya. Karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam membentuk sikap mental seseorang, daya inovasi, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, daya juang yang bersinergi dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan usaha (Soearsono, 1988). Pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya. Suryana (2014) mengungkapkan bahwa karakteristik wirausaha memiliki motif berprestasi. Seorang wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko melalui pemanfaatan kesempatan usaha yang potensial dan mensinergikan aset-aset dan kapabilitas sehingga aset dan kapabilitas tersebut dapat dikapitalisasikan (Zimmerer, et al 2008).

Hipotesis 2 yaitu komitmen wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian ini yang menyatakan dukungan terhadap hipotesis 2, sesuai dengan teori dan penelitian empiris sebelumnya. Ward (2009) menyatakan bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses, harus memiliki komitmen yang kuat. Currie & Brian (2006) mengemukakan bahwa komitmen berwirausaha merupakan sebuah konsep yang menjelaskan konsistensi yang didasarkan pada sikap, keyakinan dan perilaku yang didasarkan pada pilihan untuk menerima atau menolak melakukan suatu tujuan. Komitmen merupakan kunci utama untuk menjadi wirausaha yang sukses. Dengan memiliki komitmen penuh pada usahanya, maka wirausaha harus siap sepenuh hati

dan jiwanya pada apa yang dikerjakan dan benar-benar percaya dengan produk atau jasa yang dihasilkan, serta bersiap bekerja dengan waktu yang lama.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh karakteristik wirausaha dan komitmen wirausaha terhadap kinerja usaha. Penelitian ini menguji karakteristik wirausaha dan komitmen usaha para pemilik usaha di Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka diperoleh beberapa simpulan. Pertama, karakteristik wirausaha ditemukan sebagai salah satu konsekuensi/keluaran dari kinerja usaha. Peneliti membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik usaha terhadap kinerja usaha. Karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam membentuk sikap mental seseorang, daya inovasi, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, daya juang yang bersinergi dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan usaha (Soearsono, 1988). Pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya.

Kedua, komitmen wirausaha juga ditemukan sebagai konsekuensi/keluaran dari kinerja usaha. Peneliti membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen wirausaha terhadap kinerja usaha. Komitmen merupakan kunci utama untuk menjadi wirausaha yang sukses. Dengan memiliki komitmen penuh pada usahanya, maka wirausaha harus siap sepenuh hati dan jiwanya pada apa yang dikerjakan dan benar-benar percaya dengan produk atau jasa yang dihasilkan, serta bersiap bekerja dengan waktu yang lama.

Menurut hasil kuesioner penelitian mengenai variabel karakteristik wirausaha terlihat bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dalam pernyataan tersebut yang berarti sebagian besar responden memiliki modal yang mendukung meningkatkan keberhasilan usaha seperti rasa percaya diri dan berani mengambil resiko. Namun ada sebagian responden yang belum sepenuhnya memiliki rasa percaya diri khususnya dalam menjalankan usaha dikarenakan semakin banyaknya saingan, harga barang pokok yang tidak stabil, kondisi ekonomi masyarakat yang menurun. Menurunnya percaya diri dapat disebabkan kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh para pedagang akibat kurangnya kepedulian mereka untuk belajar mengenai

kewirausahaan. Maka diharapkan kepada responden dan pemerintah untuk meningkatkan karakteristik wirausaha seperti rasa percaya diri dengan cara memperdalam ilmu dan pengetahuan dalam menjalankan wirausaha. Karakteristik wirausaha yang didasari rasa sadar terhadap tanggung jawab sebagai wirausaha juga perlu ditingkatkan sehingga dapat menjalankan bisnis dengan baik dan pada akhirnya keberhasilan usaha dapat ditingkatkan.

Menurut hasil penelitian juga terlihat bahwa variabel komitmen wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, hal ini menunjukkan bahwa komitmen berwirausaha memiliki pengaruh yang besar dan signifikan untuk meningkatkan kinerja usaha. Namun, ada sebagian responden yang cenderung menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut seperti menjalankan bisnis merupakan kebutuhan dan keinginan. Maka, diharapkan kepada responden untuk lebih meningkatkan komitmen berwirausaha dengan cara meningkatkan keterikan emosional dan keterlibatan langsung dalam usahanya yang dijalankannya. Target-target usaha yang ingin dicapai akan lebih mudah terwujud jika wirausaha terlibat langsung dalam usaha yang akan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja usaha.

Penelitian ini hanya menguji faktor internal SDM sebagai penentu keberhasilan usaha. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor internal lain seperti kemampuan keuangan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengkombinasikan antara faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi kinerja usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, & Meyer. (2013). *The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to Organization*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods, (Twelfth Edition)*. New York, McGraw-Hill Education.
- Crow, M. S., et al., (2012). *Organizational Justice And Organizational Commitment Aiming South Korean Police Officers: An Investigation Of Job Satisfaction As A Mediator*. *An International Journal of Public Strategies & Management*, 402-423.

- Currie, P., & Brian, D. (2006). Organizational Commitment and Perceived Organizational Support in the NSW Police. *An International Journal of Police Strategies & Management*, 56-741.
- Merdekawati. Eka & Novi, Rosyanti (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan usaha (Studi Kasus Pada usaha Di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Vol. 5 No. 2, Des. 2019, Hal. 165-174.*
- Ghozali, Imam.(2013) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Grafindo Persada.
- Haryo Limanseto (2021). usaha Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. *Humas Ekon.* <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/usaha-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- Hisrich, Robert dan Michael P.Peters, Dean A Shepherd & Diana Angelica. (2008) *Entrepreneursip Kewirausahaan.Salemba Empat: Jakarta.*
- Hisrich, D. R., (2012). *Kewirausahaan Entrepreneurship. Jakarta: Salemba Empat.*
- Lestari, S., & Purnomo, R. (2010). Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, dan Locus Of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi.*
- Lukiastuti, F. (2012). Pengaruh Orientasi Dan Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja UKM Dengan komitmen Prilaku Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Organisasi dan Manajemen.*
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Linking Two Dimensions of Entrepreneurial Orientation to Firm Performance : The Moderating Role of Environment and Industry Life Cycle. *Journal of Business Venturing.*
- Siti Fatimah¹, M. Yahya , Khairatun Hisan (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan usaha di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa) Volume 3, Nomor 2, Oktober 2021.*
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior. New Jersey: Prentice Hall.*

- Sahabudin, R. (2015). Analisis Efikasi Diri dan Komitmen Berwirausaha serta Dampaknya pada Kinerja Usaha Rumput Laut Skala Kecil di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ekonomix*.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta.
- Taormina, R. J., & Lao, S. K. (2007). Measuring Chinese Entrepreneurial Motivation: Personality and Environmental Influences. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 200-221.
- Ward, S. (2009). Resources You Need to Succeed to Start A Business. The Right Stuff to Start A Business. About com. Small Business Canada.
- Yulianingsih (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan usaha Melalui Pendekatan Faktor Internal Dan Faktor Eksternal. *Jurnal Sosial Humaniora p-ISSN 2087-4928 e-ISSN 2550-0236 Volume 12 Nomor 1, April 2021*.